**ABSTRAK**

**LUQMAN MIFTA HUDHA**

*Metode Pendidikan Anak Dalam Persefektif Hadits Shahih Bukhari*

Penelitian ini dilator belakangi oleh keadaan masyarakat Indonesia saat ini. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas semakin menjadi tuntutan. Untuk menyediakannya diperlukan upaya kongkrit dalam dunia pendidikan. Upaya tersebut di antaranya dengan menyelenggarakan pendidikan anak. Bahkan pendidikan anak hendaknya telah dilakukan sejak usia dini. Pendidikan anak sejak usia dini dimaksudkan untuk mengoptimalkan kecerdasan intelektual yang telah dimiliki oleh setiap anak semenjak dini. Hal ini perlu dilaksanakan, oleh karena pendidikan berperan sebagai sarana pemberdayaan individu dan masyarakat guna menghadapi tantangan masa depannya.

Berpijak dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengankat masalah tersebut sebagai bahan penelitian. Tujuannya untuk mengetahui tata cara mendidik yg sesuai dengan tuntunan yang diajarkan oleh Baginda Nabi Muhammad SAW.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah selain library  
research, di mana obyek yang akan dianalisis berupa hadits-hadits Rasulullah  
SAW. Yang mengisyaratkan pendidikan anak, yaitu berusaha memberikan interpretasi terhadap suatu gejala, sehingga makna yang tadinya tersembunyi menjadi dapat dipahami, memberikan makna atas fakta-fakta tekstual dari sumber suci (dalam kaitan ini matan/teks hadis) sedemikian rupa, sehingga yang diperlihatkan bukan hanya makna lahir, tetapi lebih dari itu makna batin yang dikandung dalam matan hadis.

Hakekat pendidikan anak menurut perspektif hadits Nabi SAW. merupakan kewajiban yang dibebankan oleh Allah SWT. kepada manusia sebagai orang tua. Kewajiban ini memberikan konsekwensi bagi orang tua untuk melakukan fungsi pembinaan terhadap anak-anaknya agar mereka menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dan berupaya memelihara dari terjerumus ke dalam kesia-siaan, sekaliguas mengantarkan mereka menjadi manusia yang paripurna (insan kamil). Oleh karena itu, untuk keperluan pendidikan anak diperlukan metode yang bijaksana dan proporsional agar proses pendidikan mencapai keberhasilan.